

**METODE MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA  
DI SMP MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR PROGRAM KHUSUS (PK)  
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Inas Amiroh; Istanto, S. Pd.I, M. Pd  
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta**

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya program *tahfidz* yang ada di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura. Hal tersebut dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'annya. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan metode atau cara untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an serta mengidentifikasi apa saja hambatan yang mempengaruhi dalam hafalan Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Al- Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan fenomenologis, yang teknis pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura dilakukan dengan; 1) metode halaqah, 2) metode *talaqqi*, 3) metode *takrir*, 4) pemberian *punishment* dan *reward*, serta 5) bimbingan khusus seperti muroja'ah dan motivasi. Ada pula faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa adalah; 1) adanya siswa yang bacaan Al-Qur'annya belum sempurna, 2) kurangnya motivasi dalam diri siswa, 3) tingkat kecerdasan siswa berbeda-beda, dan 4) alokasi waktu.

**Kata kunci:** pembelajaran *tahfidz*, metode hafalan, guru *tahfidz*, siswa

**Abstract**

This research was motivated by the existence of a *tahfidz* program at SMP Muhammadiyah Al Kautsar Special Program (PK) Kartasura. This can encourage students to improve their memorization of the Al-Qur'an. This research seeks to describe methods or ways to improve the ability to memorize the Al-Qur'an and identify what obstacles influence the memorization of the Al-Qur'an at SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Special Program (PK) Kartasura. This research is qualitative research with a type of field research using a phenomenological approach, with technical data collection in the form of observations, interviews and document studies. The validity of the data in this research was tested using source triangulation and technical triangulation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research indicate that the implementation of the method to improve students' ability to memorize the Al-Qur'an at SMP Muhammadiyah Al Kautsar Special Program (PK) Kartasura was carried out by; 1) halaqah method, 2) *talaqqi* method, 3) *takrir* method, 4) giving punishment and rewards, and 5) special guidance such as muroja'ah and motivation. There are also inhibiting factors in improving students' ability to memorize the Al-Qur'an, namely; 1) there are students whose reading of the Al-Qur'an is not perfect, 2) lack of motivation within students, 3) students' intelligence levels vary, and 4) time allocation.

**Keywords:** *tahfidz* learning, memorization method, *tahfidz* teacher, students

## 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Rosullullah SAW melalui perantara malaikat Jibril dan membacanya termasuk ibadah. Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang memiliki posisi penting sebagai sumber ajaran Islam yang memiliki otentisitas yang tak terbantahkan.<sup>1</sup>

Allah SWT memerintahkan untuk menjaga Al-Qur'an dari perubahan dan penggantian, Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (9)

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.<sup>2</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan mengenai kesucian dan kemurnian Al-Qur'an. Pada saat ini Al-Qur'an masih asli sesuai apa yang Rosullullah SAW ajarkan kepada para sahabatnya, hal ini karena Allah yang menjaga. Cara Allah menjaga Al-Qur'an itu bukan secara langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, melainkan dengan melibatkan para hamba-Nya untuk menjaga Al-Qur'an, salah satunya yaitu dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an bisa dikatakan sebagai langkah awal untuk memahami kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an, tentunya dilakukan setelah proses dasar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu aktifitas dengan cara mengulang-ulang terhadap apa yang dibaca atau didengarnya. Seseorang akan semakin mudah menghafal Al-Qur'an apabila melakukan pengulangan-pengulangan (*learning by repetition*).<sup>3</sup>

Menghafal Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa, karena dengan hafalan Al-Qur'an bisa menambah kecerdasan otak. Hal itu dikarenakan hafalan Al-Qur'an adalah kegiatan yang dapat melatih siswa dengan cara membaca dan mengulang bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal. Oleh karena itu, harus mempunyai cara yang tepat juga agar dapat

---

<sup>1</sup> Ansori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.2

<sup>2</sup> QS. Al-Hijr/15:9. *Syamil Qur'an. Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Lajnah Penthasihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI*. Bandung: Sygma Examedia.

<sup>3</sup> Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 136.

meningkatkan hafalan yang baik. <sup>4</sup>

Hal ini sejalan dengan adanya bimbingan dari guru. Sosok guru tidak dapat dipungkiri lagi, karena sangat dibutuhkan dalam membetulkan dan meluruskan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya. Tidak mudah bagi seorang guru dalam membimbing hafalan, seorang guru harus mempunyai cara atau metode tersendiri dalam memahami atau mengajarkan siswa agar mudah memahami materi yang di sampaikan. <sup>5</sup>

Orang tua kedua di sekolah adalah guru, oleh karena itu dengan adanya program atau kelas *tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) ini, para guru mengupayakan siswanya agar bisa membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat mencetak generasi-generasi penghafal Al-Qur'an yang baik. <sup>6</sup>

Di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini, pelajaran menghafal Al-Qur'an atau yang sering disebut dengan pelajaran *Tahfidz* adalah suatu program tambahan yang dilaksanakan di sekolah berbasis Islam dengan tujuan mencetak para siswa menjadi generasi penghafal Al-Qur'an sehingga diharapkan bisa melahirkan para *hafidz/hafidzah* yang selanjutnya nanti mereka akan menimba ilmu Al-Qur'an lebih dalam lagi dan dapat meyebar luaskannya.<sup>7</sup>

Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran *Tahfidz* yang berkaitan dengan metode yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, salah satunya melalui program *tahfidz*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini, dalam proses pembelajaran *Tahfidz* yang berkaitan dengan target hafalan Al-Qur'an, guru memberikan strategi juga metode dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Metode yang sering digunakan ketika menghafal adalah dengan melihat secara berulang-ulang kemudian dihafalkannya. Selain cocok digunakan, kekurangan menggunakan metode tersebut siswa mengalami kesulitan terutama bagi siswa yang mudah merasa bosan dengan suatu kegiatan yang sama dalam waktu yang cukup lama.

---

<sup>4</sup> Wawancara Narasumber 1 (Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus Kartasura), pada tanggal 6 April 2023.

<sup>5</sup> Wawancara Narasumber 1 (Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus Kartasura), pada tanggal 6 April 2023.

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Narasumber 1 (Guru *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura), *Wawancara* pada tanggal 6 April 2023

Di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) ini kelas khusus *Tahfidz* memerlukan waktu yang cukup banyak yakni 9 jam pelajaran, beda dengan kelas reguler (kelas digital) yang hanya ada 2 jam pelajaran untuk jam *Tahfidz*nya. Para guru di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Katasura ini, masih mengalami kesulitan dalam mengkondisikan hafalan siswa tepat waktu dan mengkondisikan hafalan siswa dengan bacaan yang benar sesuai dengan makhrojul hurufnya.<sup>8</sup>

Di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Katasura ini, siswa tidak akan melanjutkan hafalannya jika belum memenuhi kaidah tajwid. Karena program *Tahfidz* ini tidak hanya menekankan pada target hafalan saja namun juga kualitas bacaannya. Kegiatan *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) ini para siswa diharapkan memiliki target hafalan 6 juz. Namun pada realisasinya ada juga siswa yang sudah melebihi target tersebut. Hal ini dikarenakan sebelumnya siswa sudah memiliki hafalan dari Sekolah Dasar.<sup>9</sup>

Di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Katasura ini memiliki program *Tahfidz*. Cara pemilihan kelas tahfidz dilakukan dengan *screaning* atau menguji bacaan serta hafalan Al-Qur'an satu persatu, dan yang terpenting adalah keyakinan siswa dalam memilih kelas tahfidz tersebut. Kemudian setiap angkatan dikelompokkan menjadi tiga kelas yang masing-masing kelas didampingi tiga guru tahfidz dan dikelompokkan sesuai dengan kemampuan awal membaca Al-Qur'annya.<sup>10</sup>

Bersadarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana metode dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an serta untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang guru hadapi dalam melaksanakan upaya tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menindak lanjuti bagaimana sesungguhnya upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa melalui program *Tahfidz*. Maka peneliti akan menulis skripsi ini dengan judul "Metode Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.

---

<sup>8</sup> Narasumber 1 (Guru *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura), *Wawancara* pada tanggal 6 April 2023.

<sup>9</sup> Narasumber 1 (Guru *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura), *Wawancara* pada tanggal 6 April 2023.

<sup>10</sup> *Ibid.*

## 2. METODE

Penelitian tentang metode meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) ini merupakan penelitian lapangan (*field reasearch*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lapangan (lokasi penelitian) dalam lingkungan masyarakat tertentu, mulai dari lembaga kemasyarakatan sampai lembaga di bawah naungan pemerintah untuk mengetahui, mengamati dan terlibat langsung dalam objek yang akan diteliti.<sup>11</sup> Setelah mengamati objek penelitian, peneliti akan menggunakan teori yang sudah dipaparkan untuk bahan acuan dalam penelitian.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi terhadap guru *tahfidz* guna dapat mengambil informasi secara meluas dan fleksibel mengenai metode meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menguraikan suatu data yang didapat dan penelitian ini mendeskripsikan bagaimana metode dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura.

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sedangkan tata sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung yaitu dari sumber yang telah ada, sehingga peneliti bisa disebut dengan tangan kedua. Sumber primer dalam penelitian ini adalah guru atau pendamping *tahfidz* serta para siswa SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura. Sumber sekunder yang digunakan observasi, dokumen, foto di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, serta data penelitian terdahulu yang relevan.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan studi dokumen.<sup>12</sup> Kemudian, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik keabsahan data. Teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>13</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing/verification*.<sup>14</sup>

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### **METODE MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR PROGRAM KHUSUS (PK) KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

---

<sup>11</sup> Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

<sup>12</sup> Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm. 66-67

<sup>13</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 274

<sup>14</sup> Sugiyono. *Metode Pengembangan Research and Development*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 370

Metode pembelajaran adalah sebuah perencanaan keseluruhan terkait proses pembelajaran dari proses penyusunan tujuan pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran.<sup>15</sup> Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode-metode khusus agar bisa menghafal dengan mudah dan cepat. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

1) Metode Halaqah ialah metode kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang ustadz atau kiai dengan cara duduk di hadapan santrinya sambil membacakan materi kitab.<sup>16</sup>

2) Metode Talaqqi, ialah metode untuk mengetahui sesuatu. Metode tersebut dibedakan menjadi dua macam kategori. *Pertama*, seorang guru membaca atau menyampaikan ilmu di depan para muridnya, sedangkan murid menyimak, yang biasanya diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan. *Kedua*, murid membaca di depan guru, jika ada kesalahan, guru membenarkannya.<sup>17</sup>

3) Metode Takrir, adalah Metode hafalan yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang.<sup>18</sup>

4) *Punishment dan Reward*, *punishment* hukuman ialah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.<sup>19</sup> Sedangkan *reward* atau ganjaran merupakan salah satu alat pendidikan. Maksudnya adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.<sup>20</sup>

5) Bimbingan khusus, yaitu dengan muroja'ah dan motivasi. Muroja'ah merupakan metode utama dalam memelihara hafalan AlQur'an supaya tetap terjaga dan bertambah lancar.<sup>21</sup>

---

<sup>15</sup> Setiadi Cahyono Putro dan Ahmad Mursyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: Ahli Media Book, 2021), hlm. 49.

<sup>16</sup> Ani Nuryani, *Kajian Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di sekolah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 19.

<sup>17</sup> Sitiava Rezema Putra, *Metode Pengajaran Rasulullah SAW*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 203-207.

<sup>18</sup> Sitiava Rezema Putra, *Metode Pengajaran Rasulullah SAW*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 203-207.

<sup>19</sup> Ngalim, *op. cit*, h. 186.

<sup>20</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 182.

<sup>21</sup> Cece Abdulwaly, Ramrullikarar, *Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diandra, 2016), h. 54.

6) Motivasi merupakan *power motivation*, *driving force*, atau alat pembangun Kata “motif”, diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dengan demikian bisa dikatakan adanya motivasi dapat menjadi alat yang dapat memicu semangat untuk membangun ataupun mendorong santri dan santrwati dalam meningkatkan hasil belajar ataupun hafalan Al-Qur’annya.<sup>22</sup>

### **FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR’AN**

Para penghafal Al-Qur’an banyak yang mengatakan “menghafal Al-Qur’an itu sulit, dan lebih sulit lagi memantapkan hafalan Al-Qur’an” atau ada yang mengatakan “aku ingin menghafalkan A-Qur’an tetapi aku tidak memiliki waktu”. Penyebab dari anggapan tersebut adalah ada sesuatu yang disebut *wahn* (khayalan) yang ada dalam pikiran, atau bisa dinamakan justifikasi diri yang berdampak buruk pada penghafal Al-Qur’an.<sup>23</sup>

Berikut adalah faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa, diantaranya: 1) Adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan sempurna. Metode dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur’an pada siswa, menghadapi problematika yaitu adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan - *makhrorijul* hurufnya.<sup>24</sup> 2) Kurangnya motivasi atau dorongan dalam diri Siswa. Motivasi adalah kekuatan diri dalam setiap individu yang menggerakkan individu untuk berbuat. Dorongan ialah keadaan ketidak seimbangan dalam diri individu karena pengaruh dari dalam dan luar individu yang mengarahkan perbuatan individu dalam rangka mencapai keseimbangan kembali atau adaptasi.<sup>25</sup> 3) Tingkat kecerdasan siswa berbeda-beda. Kecerdasan yang berbeda dari para siswa akan menjadi masalah bagi guru ketika mengajar dan memberikan bimbingan kepada para siswa sebab mereka akan merasa kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-

---

<sup>22</sup> Sardiman, *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT rajarangfindo Persada, 2016), hlm. 73.

<sup>23</sup> Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Al-Qur’an*, h.20.

<sup>24</sup> Yahya bin Abdurrazzaq Al-Ghautsani. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur’an*. H. 96.

<sup>25</sup> Moh. Padhil, dkk. *Sosiologi Pendidikan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). h. 83.

Qur'an yang akan dihafalkan sehingga dikhawatirkan para siswa tidak mampu untuk memenuhi target hafalan.<sup>26</sup> 4) Alokasi waktu. Mengajar para siswa untuk menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang panjang, sebab waktu adalah sesuatu yang sangat berharga, memilih waktu yang tepat merupakan hal yang sangat penting untuk menghafal Al-Qur'an sebab tidak sepatutnya seseorang menghafal Al-Qur'an pada waktu yang sempit maupun ketika seorang penghafal dalam keadaan jenuh.<sup>27</sup>

### **METODE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR PROGRAM KHUSUS (PK)**

#### 1) Metode Halaqah

Metode hafalan yang para guru *tahfidz* terapkan di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini salah satunya dengan membentuk halaqah. Dengan pembentukan halaqah ini mempermudah kita para guru *tahfidz* untuk mengelompokkan sesuai dengan tingkatan hafalan masing-masing siswa. Setiap kelas itu dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 anggota. Misalkan kelompok A dengan siswa yang sudah memiliki hafalan, kelompok B dengan siswa yang lancar membaca Al-Qur'an tetapi belum memiliki atau belum pernah menghafalkan Al-Qur'an, kelompok C siswa yang bacaan Al-Qur'annya belum lancar dan tajwidnya belum benar.<sup>28</sup>

#### 2) Metode *Talaqqi*

Terhadap siswa yang secara bacaannya masih kurang, biasanya menggunakan metode *talaqqi* yakni menghafal sesuai intruksi guru. Guru memberikan contoh kepada siswa kemudian siswa menirukan bacaannya. Mereka juga akan diberi jam tambahan yaitu jam untuk fokus membenaran bacaan terlebih dahulu.<sup>29</sup>

#### 3) Metode *Takrir*

Di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini

---

<sup>26</sup> Sa'dullah. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. h. 77.

<sup>27</sup> Yahya bin Abdurrazaq Al-Ghauthani. h. 58.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Narasumber 3, Para Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, pada tanggal 3 Agustus 2023.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Narasumber 2, Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, pada tanggal 3 Agustus 2023.



karena siswa yang dibimbing secara bacaan sudah benar dan mereka juga sudah memiliki hafalan, saya anggap mereka sudah bisa. Jadi metode yang digunakan ialah metode *takrir* yaitu metode dengan mengulang, hafalan, baik masih menambah maupun sudah tidak menambah. Maksudnya adalah setelah hafalan mandiri, siswa menyetorkan hafalannya yang baru dan mengulang hafalan yang lama di depan guru *tahfidz*. Akan tetapi sebelum menyetorkan hafalan yang baru kepada guru *tahfidz* biasanya siswa mengecek hafalannya dengan temannya terlebih dahulu.<sup>30</sup>

#### 4) Memberi *punishment* dan *reward* kepada peserta didik

Pemberian *punishment* SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura dilakukan dengan cara pemberian tugas dan latihan menghafal bersama dengan para siswa serta *punishment* yang berupa tugas. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di sekolah tersebut. Di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) ini melatih siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan pemberian tugas dan latihan-latihan. Pemberian tugas dilakukan pada saat jam pelajaran *tahfidz* atau tugas rumah agar siswa selalu mengingat untuk tetap menghafal Al-Qur'an.<sup>31</sup> selain pemberian *punishment*, guru *tahfidz* SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura juga memberikan *reward* kepada siswa-siswanya terutama yang menyetorkan hafalan atau menyelesaikan hafalannya dengan baik dan sempurna. Yakni dengan memberi predikat pada raport *tahfidz* dan dengan sekedar mengucapkan barakallah dengan mengangkat jempolnya dan tersenyum.<sup>32</sup>

#### 5) Bentuk Bimbingan Khusus

Bimbingan khusus yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) ini dengan melatih agar tetap muroja'ah dan memberikan motivasi kepada peserta didik. *Muroja'ah* adalah serangkaian program yang dilakukan untuk siswa kelas *tahfidz* serta siswa kelas digital.

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Narasumber 2, Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura, pada tanggal 3 Agustus 2023.

<sup>31</sup> Wawancara Narasumber 2, Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, pada tanggal 3 Agustus 2023

<sup>32</sup> Wawancara Narasumber 4, Siswi SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, pada tanggal 3 Agustus 2023.

Program *muroja'ah* yang diperuntukan bagi siswa kelas khusus *tahfidz* pelaksanaannya setiap hari, berbeda dengan kelas digital lebih sedikit waktunya. *Muroja'ah* hafalan yang ada di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) ini dilaksanakan dengan membuat *halaqah* dari hari senin sampai kamis.”<sup>33</sup> Pada saat pembelajaran *tahfidz*, secara bersama-sama mereka *muroja'ah* hafalannya terlebih dahulu, baik hafalan yang kemarin atau hafalan yang baru yang akan disetorkan hari itu juga. Dan guru juga ikut serta dalam *muroja'ah*.<sup>34</sup> Pemberian motivasi di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) ini berupa pujian, *reward*, nasehat secara individu dengan mengobrol santai bermanfaat juga untuk guru untuk memahami karakter setiap siswa.”<sup>35</sup> SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) ini memberlakukan program *tahfidz* dengan selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada siswa-siswanya seperti penghargaan, pujian, dan lain-lain. Pemberian motivasi juga dengan pendekatan kepada peserta didik seperti mengobrol santai dan memberikan nasehat-nasehat yang baik sehingga bisa mengetahui karakter setiap siswa dan mempermudah guru untuk memberi target hafalannya.<sup>36</sup>

#### **FAKTOR PENGHAMBAT YANG DIHADAPI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR PROGRAM KHUSUS (PK) KARTASURA**

Hambatan-hambatan yang dialami oleh SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura dalam upaya meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dapat dibilang cukup kompleks. Untuk memberikan rincian pembahasan mengenai hambatan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Adanya peserta didik yang bacaan Al-Qur'annya belum sempurna. Ada beberapa siswa yang kemampuan bacaan Al-Qur'annya masih minim, bahkan ada yang kemampuan membacanya sangat baik. Ada beberapa siswa yang satu semesternya itu fokus dibacaan Al-Qur'annya. Siswa

---

<sup>33</sup> Wawancara Narasumber 2, Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura pada tanggal 3 Agustus 2023.

<sup>34</sup> Hasil pengamatan peneliti, pada tanggal 3 Agustus 2023.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Narasumber 2, pada tanggal 3 Agustus 2023.

<sup>36</sup> Hasil pengamatan peneliti, pada tanggal 3 Agustus 2023.

tersebut belum boleh menghafal sebelum bacaannya benar.<sup>37</sup> Terhadap siswa yang secara bacaannya masih kurang, biasanya mereka juga akan diberi jam tambahan yaitu jam untuk fokus membenaran bacaan terlebih dahulu.<sup>38</sup> 2) Kurangnya motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Hal yang paling penting dalam memilih kelas khusus *tahfidz* ini ialah kemauan dan keyakinan siswa itu sendiri. Rata-rata siswa yang memilih kelas khusus *tahfidz* sudah memiliki motivasi serta kemauan dan keyakinan yang cukup tinggi.<sup>39</sup> Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura dapat dikatakan baik karena mereka sudah ada kemauan dan keyakinan untuk memilih kelas khusus *tahfidz* dan tahu akan manfaatnya ketika menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut bukan berarti seluruh siswa memiliki motivasi yang sama, tetapi juga ada beberapa siswa yang belum memiliki motivasi tinggi seperti siswa-siswa yang lainnya.<sup>40</sup> 3) Tingkat kecerdasan siswa berbeda-beda. Peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Mereka mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura tingkat kemampuan siswa dalam hal hafalan Al-Qur'an berbeda antara satu dengan yang lainnya. Ada yang cepat menerima materi ada juga yang harus berulang-ulang untuk memahami materi serta ada juga yang biasa-biasa saja.<sup>41</sup> Maka dari itu sekolah mempunyai tugas yang harus dihadapi yakni dengan melihat karakter siswa masing-masing, sehingga cara mengajarkan juga sesuai dengan karakternya.<sup>42</sup> 4) Alokasi waktu. Alokasi waktu untuk kelas khusus *tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini adalah 9 jam pelajaran setiap pekannya. Berbeda dengan kelas digital yang jam *tahfidz*nya lebih sedikit. Yang terpenting adalah siswa-siswa di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini merasa nyaman dan tidak terbebani sama sekali dan bisa menyelesaikan hafalan tepat waktu. Walaupun waktunya kurang, siswa dapat

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan narasumber 2, Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, pada Tanggal 6 April 2023.

<sup>38</sup> *Ibid*, pada tanggal 3 Agustus 2023.

<sup>39</sup> Wawancara dengan narasumber 1, Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, pada Tanggal 6 April 2023

<sup>40</sup> Wawancara dengan narasumber 1, Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, pada Tanggal 6 April 2023

<sup>41</sup> Wawancara dengan Narasumber 2, Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, pada tanggal 6 April 2023.

<sup>42</sup> Wawancara dengan Narasumber 2, Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, pada tanggal 6 April 2023.

menyelesaikannya di waktu pulang sekolah. Hal tersebut dikarenakan cara belajar *tahfidz* dengan santai dan disesuaikan dengan karakter masing-masing siswa.<sup>43</sup>

#### 4. PENUTUP

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) Ada beberapa metode yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa melalui program *tahfidz* ini diantaranya ialah: a) menggunakan metode halaqah, b) metode *talaqqi*, c) metode *takrir*, d) memberi *punishment* dan *reward* bagi siswa, e) serta dengan bimbingan khusus seperti muroja'ah dan memberi motivasi kepada peserta didik. 2) Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura dalam melaksanakan program *tahfidz* ini dalam rangka meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, adalah sebagai berikut: a) adanya siswa yang bacaan Al-Qur'annya belum sempurna, b) Kurangnya motivasi dalam menghafal Al-Qur'an c) tingkat kecerdasan siswa berbeda-beda, d) dan alokasi waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ani Nuryani. 2013. *Kajian Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di Sekolah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Burhan Uddin Tolla. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Grasindo
- Cece Abdulwaly, Ramrullikarar. 2016. *Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diandra
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Moh. Padhil, dkk. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press
- Ngalim Purwanto. 2005. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya
- QS. Al-Hijr/15:9. *Syamil Qur'an*. Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Lajnah Penthasihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI. Bandung: Sygma Examedia.
- Raghib As-Sirjani. 2007. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT rajarangfindo Persada

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Narasumber 2, Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, pada tanggal 6 April 2023.

- Setiadi Cahyono Putro dan Ahmad Mursyidun Nidhom. 2021. Perencanaan Pembelajaran. Malang: Ahli Media Book
- Sitiava Rezema Putra. 2016. Metode Pengajaran Rasulullah SAW. Yogyakarta: Diva Press
- Sugiyono. 2015. Metode Pengembangan Research and Development. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutopo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Suyono, Hariyanto. 2014. Belajar dan Pembelajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yahya bin Abdurrazzaq Al-Ghautsani. Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an.